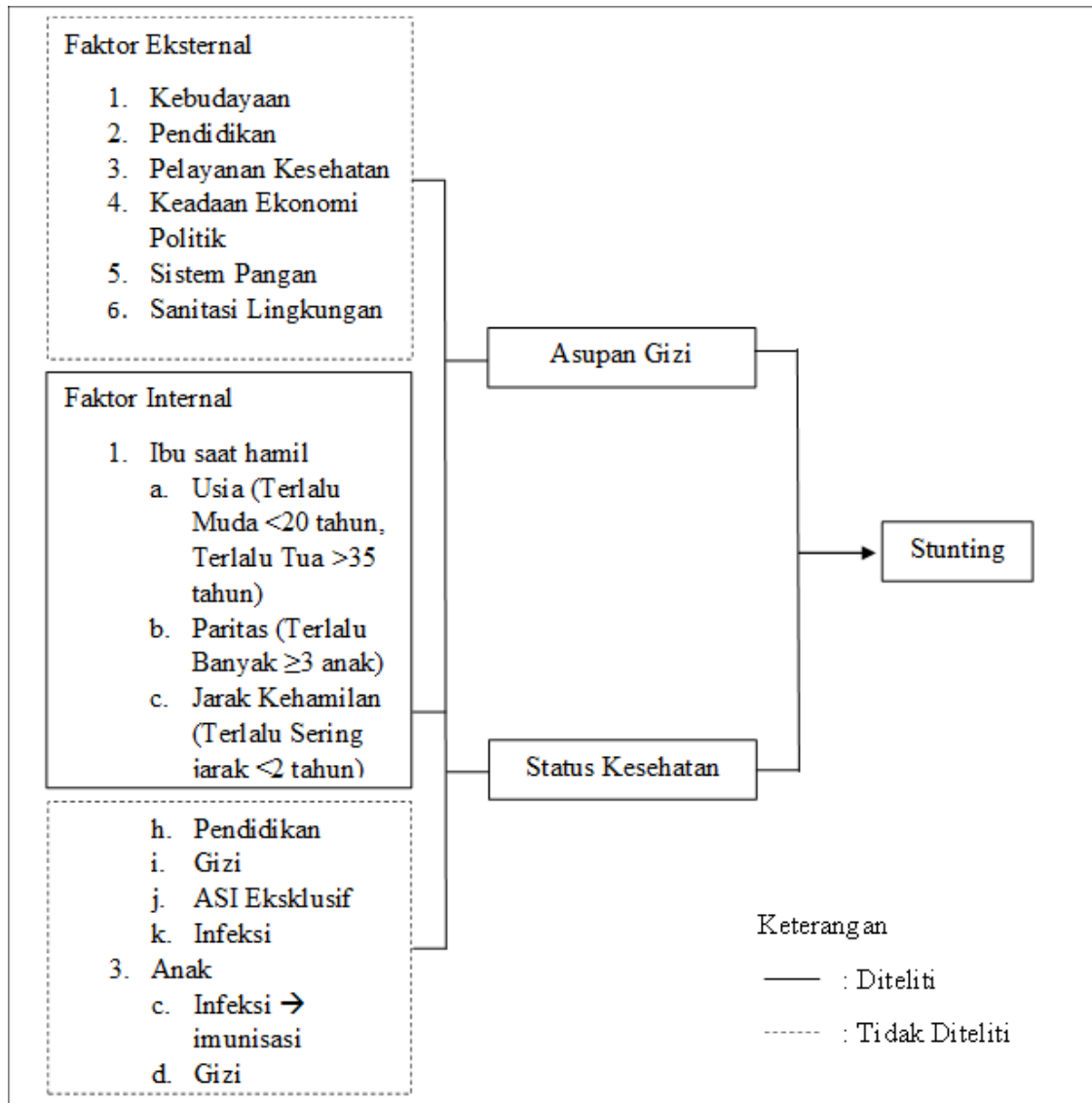


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting dibagi menjadi 2 yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor di luar yang tidak mewakili individu seperti kebudayaan, pelayanan kesehatan, keadaan ekonomi politik, sistem pangan, dan sanitasi lingkungan. Faktor eksternal tidak dapat dikendalikan oleh individu tetapi dapat diperhatikan untuk kelangsungan pertumbuhan bayi. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang mewakili dan dapat berdampak langsung pada individu seperti faktor ibu dan anak. Faktor ibu meliputi usia, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, gizi, ASI Eksklusif, Infeksi. Faktor anak terdiri dari infeksi dan gizi (Nirmalasari, 2020).

Pemilihan variabel pada penelitian ini berdasarkan faktor internal yang dapat mempengaruhi stunting. Karena faktor internal memiliki peran langsung dengan bayi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah jumlah kejadian stunting di Jawa Timur dengan variabel independen yang diteliti adalah variabel ibu yaitu usia (terlalu muda <20 tahun saat melahirkan dan terlalu tua > 35 tahun saat melahirkan), paritas (terlalu banyak ≥ 3 anak), dan jarak kehamilan (terlalu sering ≤ 2 tahun).

Faktor eksternal tidak diteliti karena merupakan faktor luar tidak langsung penyebab stunting sedangkan pada penelitian ini berfokus pada masalah penyebab langsung pada stunting. Variabel anak tidak diteliti dikarenakan peneliti ingin menonjolkan pengaruh ibu pada kejadian stunting.

3.3 Hipotesis Penelitian

H₁: Terdapat hubungan antara variabel Usia, paritas, dan jarak kehamilan dengan jumlah kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kabupaten Sampang.

H₀: Tidak terdapat hubungan antara variabel Usia, paritas, dan jarak kehamilan dengan jumlah kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kabupaten Sampang.



